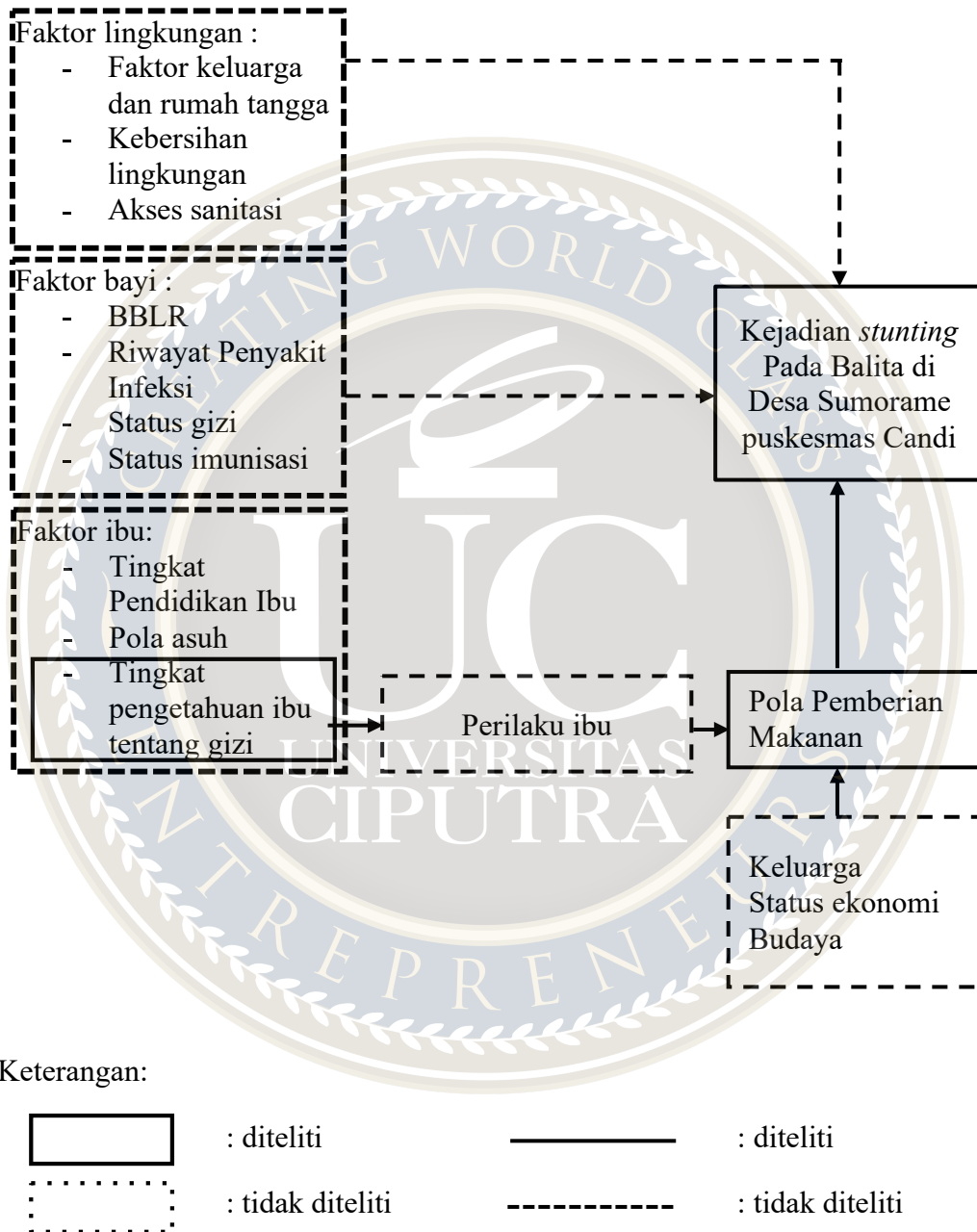


### BAB III

#### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

##### 3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Penjelasan kerangka konsep :

Angka kejadian *stunting* di Desa Sumorame puskesmas Candi Sidoarjo dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor lingkungan, faktor bayi dan faktor ibu. Faktor lingkungan antara lain faktor keluarga dan rumah tangga, kebersihan lingkungan dan akses sanitasi. Selain itu, faktor bayi seperti berat badan lahir rendah, riwayat penyakit infeksi, status gizi dan status imunisasi. Faktor ibu yaitu tingkat pendidikan ibu, pola asuh dan tingkat pengetahuan ibu mengenai gizi.

Tingkat pengetahuan ibu mengenai gizi mempengaruhi pola pemberian makanan oleh ibu kepada balita. Menurut penelitian Apriyanti dkk (2020), pengetahuan ibu yang baik atau cukup mengenai gizi dapat menghasilkan respon stimulus ibu untuk melakukan tindakan pola pemberian makanan (meliputi proses pembuatan makanan yang disajikan untuk balitanya, cara melakukan penyajian makanan untuk balitanya, serta pengaturan porsi makanan untuk balitanya dan waktu pemberian makan) yang tepat untuk balitanya, sehingga pemenuhan kebutuhan balita terhadap gizi dapat dilakukan dan status gizi akan sesuai dengan kondisi usianya. Namun apabila pengetahuan ibu mengenai gizi belum cukup, akan mengakibatkan dan membentuk perilaku yang seadanya saat melakukan penyajian makanan untuk anggota keluarganya, maka kebutuhan tubuh balita belum cukup untuk terpenuhi dengan adekuat dan status gizi tidak sesuai dengan kondisi usianya (Apriyanti dkk, 2020).

### 3.2 Hipotesis Penelitian

1. Terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang gizi dengan pola pemberian makanan pada anak balita di Desa Sumorame puskesmas Candi Sidoarjo.
2. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan pola pemberian makanan dengan status gizi pada anak balita (*Stunting/Stunting-Wasting*) di Desa Sumorame puskesmas Candi Sidoarjo.

